

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi manusia. Karena seiring dengan perkembangan zaman sistem pendidikan mengalami berbagai perubahan baik itu dalam aspek-aspek materi, tenaga pengajar, maupun sarana dan prasarana. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia agar menjadi lebih baik yaitu dengan menanamkan nilai pendidikan karakter pada siswa. Pendidikan karakter menjadi salah satu pilar terpenting yang turut berperan dalam penyelenggaraan pendidikan. Sistem pendidikan kurikulum 2013, saat ini lebih mengutamakan penerapan nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran.

Jika menilik pendidikan karakter yang disampaikan Kemendiknas dalam (Zubaedi 2013: 74-76) terdiri dari delapan belas aspek. Aspek-aspek tersebut terdiri dari: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai setiap prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar dalam membaca, peduli lingkungan, peduli terhadap sosial, dan tanggung jawab.

Karakter merupakan bagian terpenting yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter seseorang bisa dilihat baik atau buruknya

ketika orang tersebut berinteraksi dalam lingkungan sosial, lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Berbicara soal nilai pendidikan karakter sama halnya dengan berbicara mengenai pendidikan karakter itu sendiri. Sejatinya karakter dibentuk melalui tiga medium seperti keluarga, lingkungan sosial dan sekolah. Ratna (Bulan& Hasan, 2020: 33) mengemukakan bahwa Peran karya sastra juga merupakan inti dari pendidikan karakter itu sendiri yang berfungsi untuk menanamkan rasa kebangsaan, kebanggaan, kepahlawanan, dan kesetiaan pada negara dan tanah air.

Pendidikan karakter sangatlah penting, karena pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebar kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Di dalam pendidikan karakter sendiri terkandung nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang berpatni dalam diri dan berwujud dalam perilaku.

Pendidikan karakter dan penanaman nilai-nilai yang terkandung didalamnya penting untuk dilakukan karena melalui pendidikan karakter dapat membantu guru maupun orang tua siswa dalam membentuk kepribadian siswa agar menjadi siswa yang berkarakter. Adapun siswa yang berkarakter yaitu 1) memiliki kesadaran spiritual, 2) memiliki integritas moral, 3)

memiliki kemampuan berpikir holistik, 4) memiliki sikap terbuka, dan 5) memiliki sikap peduli (Salahudin & Alkrienciehie, 2017: 20). Hal ini sangat berpengaruh pada perkembangan siswa, baik secara intelektual maupun emosional. Pembentukan karakter tidak hanya didapatkan melalui kegiatan pembelajaran wajib disekolah atau melalui buku pembelajaran wajib disekolah saja, melainkan juga melalui buku bacaan seperti buku dongeng. Sastra dongeng yang dapat kita gunakan dalam pembentukan karakter siswa adalah buku dongeng yang berjudul 25 dongeng nusantara dan dunia terpopuler sepanjang masa karya Astrid Savitri. Pemilihan dongeng ini dikarenakan kalimat yang digunakan lebih sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, dongeng ini juga dilengkapi dengan gambar-gambar berwarna yang membantu memperjelas teks bacaan pada dongeng dan dapat meningkatkan minat siswa untuk membaca dongeng tersebut. Buku 25 dongeng nusantara dan dunia terpopuler sepanjang masa karya Astrid Savitri dapat dijadikan sebagai bahan untuk membentuk dan menguatkan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa, terutama siswa sekolah dasar karena dongeng ini menceritakan tentang cerita inspiratif yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diajarkan kepada anak-anak usia sekolah dasar. Dongeng ini dapat diajdikan sebagai sumber belajar atau bahan rujukan belajar yang dapat membantu guru untuk membentuk nilai karakter pada siswa.

Berdasarkan Hasil pengamatan selama Program Latihan Profesi (PLP), masih banyak siswa yang tidak menanamkan nilai pendidikan karakter yang

sudah diajarkan oleh seorang guru. Misalnya, masih banyak siswa yang tidak jujur dalam mengerjakan pekerjaan rumah, tidak datang ke sekolah tepat waktu dengan berbagai alasan, tidak serius saat berdoa sebelum memulai pelajaran, tidak sopan kepada guru dan kepada orang yang lebih tua darinya, banyaknya siswa yang tidak ingin berkerja sama saat diskusi kelompok, dan masih banyak kasus lainnya. Masalah yang sering ditemukan tersebut, dapat diatasi dengan menanamkan nilai pendidikan karakter melalui hasil karya sastra fiksi misalnya seperti dongeng.

Dongeng merupakan salah satu ragam karya sastra yang berbentuk prosa. Pada umumnya dongeng menyajikan cerita sederhana yang tidak benar-benar terjadi, tentang suatu kejadian yang luar biasa, penuh khayalan, dan berpusat pada raja-raja. Buku 25 dongeng nusantara dan dunia terpopuler sepanjang masa karya Astrid Savitri merupakan sebuah kumpulan dongeng yang menceritakan tentang cerita fiksi yang dibuat oleh pengarang dengan tema binatang (fabel) dan manusia (biasa). Buku dongeng karya Astrid Savitri ini juga berisikan banyak nilai karakter yang dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari bagi pembaca. Dongeng nusantara dan dunia terpopuler sepanjang masa karya Astrid Savitri ini merupakan salah satu kumpulan dongeng yang dominan berjenis dongeng parabel, yaitu kumpulan dongeng yang mengajarkan nilai-nilai pendidikan, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu media penguatan karakter bagi siswa. Kumpulan dongeng ini ditulis menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca, terutama kalangan anak-anak usia sekolah dasar. Dalam kumpulan

dongeng ini terdapat banyak kisah-kisah inspiratif yang mengajarkan nilai-nilai kebaikan yang dapat menjadi contoh bagi anak-anak untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itulah, penulis tertarik untuk menggunakan buku 25 dongeng nusantara dan dunia terpopuler sepanjang masa karya Astrid Savitri sebagai sumber data atau subjek dalam proposal penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas membuat penulis tertarik untuk memilih judul penelitian tentang “*Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada 25 Dongeng Nusantara Dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa Karya Astrid Savitri*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah unsur intrinsik dongeng pada 25 dongeng nusantara dan dunia terpopuler sepanjang masa karya Astrid Savitri ?
- b. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter pada 25 dongeng nusantara dan dunia terpopuler sepanjang masa karya Astrid Savitri ?
- c. Bagaimana mengimplementasikan nilai pendidikan karakter dalam 25 dongeng nusantara dan dunia terpopuler sepanjang masa karya Astrid Savitri bagi siswa sekolah dasar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian dapat disusun sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan unsur intrinsik dongeng pada 25 dongeng nusantara dan dunia terpopuler sepanjang masa karya Astrid Savitri.
- b. Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter pada 25 dongeng nusantara dan dunia terpopuler sepanjang masa karya Astrid Savitri.
- c. Mendeskripsikan pengimplementasian nilai pendidikan karakter dalam 25 dongeng nusantara dan dunia terpopuler sepanjang masa karya Astrid Savitri bagi siswa sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Sebagai bahan referensi atau pendukung penelitian selanjutnya.
- b. Menambah kajian tentang teori nilai karakter.
- c. Menambah informasi kepada pembaca tentang nilai-nilai karakter pada 25 Dongeng Nusantara dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa Karya Astrid Savitri.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penelitian-penelitian yang akan. Selain dari pada itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi suatu acuan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai landasan untuk menulis penelitian selanjutnya.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian tentang analisis nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku 25 dongeng nusantara dan dunia terpopuler sepanjang masa karya Astrid Savitri dapat dimanfaatkan dalam menambah perpustakaan sekolah dan menjadi referensi sekolah khususnya dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau panduan sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa.

c. Bagi Siswa

Menumbuhkan minat baca siswa terhadap cerita dongeng sebagai sarana pembentukan karakter positif agar menjadi pribadi yang santun dan cerdas.

d. Bagi Guru

Menambah pengetahuan tentang nilai-nilai karakter pada 25 Dongeng Nusantara dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa Karya Astrid dan sebagai bahan penanaman nilai karakter dalam pembelajaran kepada siswa.

e. Bagi Lembaga STKIP

Hasil penelitian tentang analisis nilai karakter dapat dimanfaatkan dalam menambah referensi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

khususnya dalam bidang sastra. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau panduan bagi mahasiswa yang penelitiannya terkait dengan penelitian ini, demi perbaikan yang akan datang dalam analisis nilai karakter dalam sebuah karya sastra.

E. Definisi Istilah

1. Analisis

Analisis merupakan suatu kegiatan mengamati aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek dan menyusun kembali komponen-komponennya untuk dikaji atau dipelajari secara detail. Sehingga dapat disimpulkan analisis adalah proses pemecahan suatu masalah kompleks menjadi bagian-bagian kecil sehingga bisa lebih mudah dipahami.

2. Nilai Pendidikan Karakter

Nilai karakter adalah suatu keyakinan tentang tata nilai, pemikiran, sikap dan perilaku yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Nilai karakter terdiri atas delapan belas aspek. Aspek-aspek tersebut terdiri dari: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai setiap prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar dalam membaca, peduli lingkungan, peduli terhadap sosial, dan tanggung jawab.

3. Dongeng Nusantara Dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa Karya Astrid Savitri

Dongeng nusantara dan dunia merupakan kumpulan dongeng yang ada di berbagai wilayah dan negara. Misalnya dongeng nusantara seperti dongeng rakyat jawa, dongeng rakyat sumatra, dongeng rakyat kalimantan dan lain sebagainya. Sedangkan dongeng dunia seperti dongeng rakyat jerman, dongeng rakyat inggris, dongeng rakyat jepang, dan lain sebagainya. Jadi dapat disimpulkan bahwa dongeng nusantara dan dunia merupakan kumpulan dongeng yang ada diberbagai wilayah dan diberbagai negara yang kemudian disatukan dan dibentuk menjadi sebuah buku yang berjudul 25 dongeng nusantara dan dunia terpopuler sepanjang masa yang dibuat oleh Astrid Savitri. Dongeng nusantara dan dunia karya Astrid Savitri ini merupakan salah satu kumpulan dongeng yang dominan berjenisnkan dongeng parabel, yaitu kumpulan dongeng yang mengajarkan nilai-nilai pendidikan. Dalam kumpulan dongeng ini terdapat banyak kisah-kisah inspiratif yang mengajarkan nilai-nilai kebaikan yang dapat menjadi contoh bagi anak-anak untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam kehiduapan sehari-hari.

4. Nilai Pendidikan Karakter Pada 25 Dongeng Nusantara dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa Karya Astrid Savitri

Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap manusia. Karena didalamnya mengandung nilai-nilai yang sangat penting yang dibagi menjadi 18 nilai pendidikan karakter yaitu antara lain religius,

jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai setiap prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar dalam membaca, peduli lingkungan, peduli terhadap sosial, dan tanggung jawab.

Nilai Pendidikan Karakter dapat ditanamkan kepada siswa melalui karya sastra, salah satunya yaitu 25 dongeng nusantara dan dunia terpopuler sepanjang masa karya Astrid Savitri.

Didalam dongeng karya Astrid Savitri memuat banyak nilai pendidikan karakter yang tentunya bisa ditanamkan kepada peserta didik. Misalnya dalam dongeng legenda danau maninjau, didalam dongeng tersebut terdapat nilai pendidikan karakter seperti kerja keras, mandiri, jujur, dan religius. Kemudian dalam cerita malin kundang terdapat nilai pendidikan karakter seperti kerja keras, mandiri, dan disiplin. Kemudian masih banyak lagi dongeng yang mengandung banyak nilai karakter didalamnya.